

# DAILY MARKET RECAP

10 DESEMBER 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG lanjut mencatatkan penguatannya ditengah kabar baik perkembangan vaksin covid-19. Bursa Saham Indonesia ditutup pada hari Rabu (9/12) untuk pilkada serentak tahun 2020. Bursa Saham Asia ditutup pada zona positif pada Rabu (9/12) didorong dengan meningkatnya harapan untuk kesepakatan stimulus AS. Bursa Saham AS berakhir melemah, dikarenakan tekanan dari saham emiten teknologi dan trader yang mempertimbangkan stimulus fiskal terbaru. USD menguat terhadap mata uang majors menyusul ketidakpastian akan program stimulus.

Kurs USD/IDR | 14170 | Kurs EUR/USD | 1.2082 |  
IHSG per 08 DES 2020 | 5,944.41 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.75	1.59
FED RATE *DES-20	0.25	1.20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	07-Dec	08-Dec	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.16	6.16	(0.06)
Indonesia USD 10yr	1.87	1.87	0.00
US Treasury 10yr	0.92	0.92	(0.54)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.1066
1 Mth	3.8039	0.1488
3 Mth	4.0558	0.2300
6 Mth	4.2539	0.2534
1 Yr	4.4539	0.3373

Bursa Saham Dunia			
	07-Dec	08-Dec	%Change
IHSG	5,930.76	5,944.41	0.23
LQ 45	936.32	933.28	(0.32)
S&P 500 (US)	3,691.96	3,702.25	0.28
Dow Jones (US)	30,069.79	30,173.88	0.35
Hang Seng (HK)	26,506.85	26,304.56	(0.76)
Shanghai Comp (CN)	3,416.60	3,410.18	(0.19)
Nikkei 225 (JP)	26,547.44	26,467.08	2.02
DAX (DE)	13,271.00	13,278.49	0.06
FTSE 100 (UK)	6,555.39	6,558.82	0.05

**FX**

USD menguat terhadap mata uang *majors* menyusul ketidakpastian akan program stimulus yang sedang dibicarakan di Kongres AS. Sementara GBP melemah setelah pertemuan antara PM Boris Johnson dan pemimpin EU Ursula von der Leyen gagal membuahkan hasil. Perhatian pelaku pasar hari ini akan tertuju pada pertemuan Bank Sentral Eropa (ECB) dimana pada rapat sebelumnya ECB mengindikasikan penambahan stimulus. Selasa kemarin USDIDR di tutup di level 14160, dan hari ini USDIDR di buka di level indikasi 14170.

**AUD Graph**



**Pasar Obligasi**

Harga obligasi pemerintah masih pada posisi stabil dengan *support* yang kuat walau para pelaku pasar juga menunggu aksi ambil untung di level imbal hasil tertentu, walau belum cukup besar jumlahnya. Minat pasar agak bergeser ke seri dengan tenor 15 tahun -20 tahun. Harga obligasi di prediksi akan bergerak *sideways* tetapi stabil menjelang bulan Desember seiring para pelaku pasar yang juga mengurangi *inventory holding* yang ada menjelang libur akhir tahun.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan hari Selasa (8/12), IHSG lanjut mencatatkan penguatan sebesar +0.230% dan berakhir di level 5,944.409. Lima (5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +1.64% dari industri barang konsumsi, sektor pertambangan meningkat sebesar +1.11% dan sektor perdagangan mencatatkan kenaikan sebesar +0.55%. Sisa empat (4) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, aneka industri mencatatkan pelemahan sebesar -1.48%, sektor pertanian mencatatkan penurunan sebesar -0.79% dan sektor properti melemah sebesar -0.51%. Investor Asing kembali mencatatkan aksi penjualan bersih sebesar Rp. 737,20 Miliar. Bursa Saham Indonesia ditutup pada hari Rabu (9/12) untuk pilkada serentak tahun 2020. Bursa saham Asia ditutup menguat, Rabu (09/12), karena meningkatnya harapan untuk kesepakatan stimulus AS, meredakan kekhawatiran tentang lonjakan kasus virus covid-19. Bursa saham Wall Street berakhir ke zona merah, Rabu (09/12), karena saham teknologi mengalami tekanan dan para trader mempertimbangkan prospek stimulus fiskal terbaru.

Cross Currencies			
	08-Dec	10-Dec	% Change
USD/IDR	14165	14170	0.04
EUR/IDR	17155	17119	(0.20)
JPY/IDR	136.14	135.88	(0.19)
GBP/IDR	18931	18941	0.05
CHF/IDR	15902	15933	0.19
AUD/IDR	10517	10559	0.41
NZD/IDR	9976	9947	(0.29)
CAD/IDR	11073	11054	(0.17)
HKD/IDR	1828	1828	0.02
SGD/IDR	10595	10601	0.05

Major Currencies			
	08-Dec	10-Dec	% Change
EUR/USD	1.2111	1.2082	(0.24)
USD/JPY	104.05	104.28	0.22
GBP/USD	1.3364	1.3369	0.03
USD/CHF	0.8908	0.8894	(0.16)
AUD/USD	0.7425	0.7453	0.38
NZD/USD	0.7043	0.7020	(0.33)
USD/CAD	1.2793	1.2819	0.20
USD/HKD	7.7510	7.7521	0.01
USD/SGD	1.3369	1.3367	(0.02)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia